

SPIRIT BUSHIDO SEBAGAI FAKTOR KEBERHASILAN JEPANG PASCA PERANG DUNIA II

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

ANGKI GEMILANG

NIM: 05110144



PROGRAM STUDI

BAHASA DAN SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Angki Gemilang

Nim : 05110144

Program Studi : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Spirit Bushido Sebagai Faktor Keberhasilan Perekonomian Jepang
Pasca Perang Dunia II

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang SI untuk diujikan
dihadapan Dewan Penguji pada hari Kamis tanggal 18 April 2013 pada Program Studi Sastra
Jepang Fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Syamsul Bachri, S.S, M.Si ()

Pembaca : Dr. Nani Dewi S, S.S, M.Pd ()

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, S.S, MA ()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

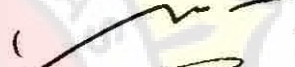
SPIRIT BUSHIDO SEBAGAI FAKTOR KEBERHASILAN

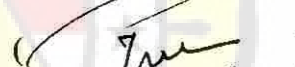
PEREKONOMIAN JEPANG PASCA PERANG DUNIA II

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 18 April 2013 oleh :

DEWAN PENGUJI yang terdiri dari :

Pembimbing : Syamsul Bachri, S.S, M.Si ()

Pembaca : Dr. Nani Dewi S, S.S, M.Pd ()

Ketua Penguji : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si ()

Disahkan pada hari Kamis, Tanggal 18 April 2013

Ketua Jurusan

(Hari Setiawan, S.S, MA)

Dekan

(Syamsul Bachri, S.S, M.Si)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SPIRIT BUSHIDO SEBAGAI FAKTOR KEBERHASILAN JEPANG

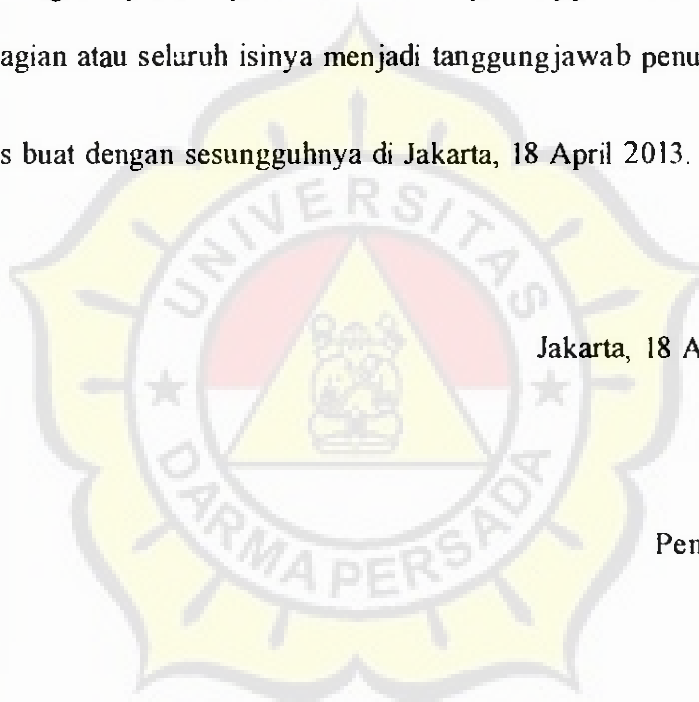
PASCA PERANG DUNIA II

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan ibu Dr. Nani Dewi S, S.S, M.Pd selaku pembimbing skripsi. Skripsi ini bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya menjadi tanggungjawab penulis sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 18 April 2013.

Jakarta, 18 April 2013

Penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan tulisan akibat terbatasnya kemampuan penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sangat mengharapkan adanya kriteria dan saran pembaca untuk menyempurnakan Skripsi ini.

Selesainya Skripsi ini adalah berkat bimbingan semua pihak berupa material, spiritual maupun informasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bachri S.S, M.Si selaku Pembimbing Penulis yang telah banyak memberikan banyak bimbingan masukan.
2. Bapak Syamsul Bachri S.S, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan dukungan serta meluangkan waktu kepada penulis.
3. Ibu Dr. Nani Dewi S, S.S M.Pd sebagai dosen pembaca penulis yang telah banyak memberikan banyak bimbingan, masukan, dukungan serta keluangan waktu kepada penulis dari awal hingga sampai selesainya Skripsi ini.
4. Bapak Hari Setiawan S.S, MA selaku Kepala Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Ibu Erni Puspitasari selaku dosen pembimbing akademis penulis selama saya menjadi mahasiswa di Jurusan Sastra Jepang.

6. Teristimewa buat kedua Orang Tua penulis yang sangat saya sayangi, yang telah banyak memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang kepada penulis baik moral maupun material selama penulis menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepada Dr. Rosa Diniari MS (wak penulis) yang sudah banyak membimbing, membantu, dan memberi dukungan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
8. Kepada kakak dan adik penulis yang saya sayangi, yang telah banyak memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada Windy sahabat saya yang membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Terima kasih kepada para staf pegawai dan para dosen Sastra Jepang atas bimbingannya.
11. Kepada Bee, Tyo, Ka Vembra, iJul, itha, yosia anak-anak Kansas dan seluruh sahabat-sahabat penulis yang sangat saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan dari awal hingga sampainya selesainya Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa dan penulis sendiri.

Jakarta, April 2013

Penulis

ABSTRAK

Nama : Angki Gemilang

Nim : 05110144

Program Studi : Sastra Jepang

Judul Skripsi : Spirit Bushido Sebagai Faktor Keberhasilan
Jepang Pasca Perang Dunia II

第二次世界大戦後、武士道精神で成功要因を作る日本

日本は多くの大規模な島といくつかの小さい島々からなる島国である。地理気象学による

と日本は自然資源が最小限国である。だが、武士道精神のおかげで日本は

第二次世界大戦後に逆境から立ち上がり偉大な国になることが出来た。

日本は石油や石炭や鉄鉱石や木材等の輸入国だけではなく、今までも電気メーカー等様々

な自動車メーカーを発達している国である。それはすべて日本人の動力や深刻や厳格な

規律等の精神つまり武士道精神という精神のおかげである。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II SEJARAH DAN MAKNA BUSHIDO	10
A. Sejarah Bushido	10
B. Nilai – Nilai Bushido.....	12
1. <i>Gi</i> (儀).....	14
2. <i>Yu</i> (勇).....	15
3. <i>Jin</i> (仁).....	18
4. <i>Rei</i> (礼).....	20
5. <i>Makoto</i> (誠).....	22
6. <i>Meiyo</i> (名誉)	24
7. <i>Chugi</i> (忠義)	26
BAB III SPIRIT BUSHIDO SEBAGAI DASAR KEBERHASILAN PEREKONOMIAN JEPANG PASCA PERANG DUNIA II.....	32
A. Perang Dunia II.....	32
B. Jepang Akibat Perang Dunia II.....	35
C. Spirit Bushido Sebagai Dasar Keberhasilan Perekonomian Jepang Pasca Perang Dunia.....	36
D. Kemajuan Jepang Setelah Perang Dunia II.....	55
BAB IV KESIMPULAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Jepang sangat bangga terhadap negaranya, mereka menjuluki negaranya sebagai negara matahari terbit karena rasa bangga terhadap keindahan Jepang yang tidak pernah kehilangan sinar matahari sepanjang tahun. Kepulauan Jepang terdiri dari banyak pulau-pulau, yaitu pulau besar seperti Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu dan pulau-pulau kecil lainnya. Sebagian besar pulau-pulau di Jepang terdiri dari gunung-gunung diantaranya adalah gunung berapi, dapat dikatakan 75% wilayah di Jepang terdiri dari pegunungan dan hanya mempunyai 25% wilayah daratan, akibatnya Jepang secara geometeorologi adalah negara yang sangat minim sumber daya alam. Selanjutnya Jepang juga dikenal mempunyai sejarah yang panjang.

Bicara tentang Jepang ini banyak hal yang menarik untuk dikaji, baik Jepang pasca Perang Dunia II dengan ekonominya yang sangat maju maupun zaman sebelumnya. Bila menurut kebelakang dalam sejarahnya, Jepang pernah menutup Negara Jepang tepatnya pada zaman Bakufu Edo. Tujuan penutupan negaranya itu, karena ingin melestarikan kebudayaannya, tanpa

pengaruh dalam hal apapun dari negara lain. Menanggapi kebijakan itu, sejumlah negara Eropa dan Amerika Serikat meminta Jepang membuka pelabuhan-pelabuhannya untuk kepentingan perdagangan. Setelah pembukaan negara Jepang, Jepang melihat negara-negara tersebut berhasil dalam membangun negaranya melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Jepangpun kemudian berupaya meniru negara-negara tersebut. Cara tersebut merupakan cara yang terbaik untuk membangun kekuatannya.

Jepang memang berhasil membangun kekuatannya, bahkan berhasil pula melakukan invasi (menjajah) ke berbagai negara. Saat itu Jepang ingin membuktikan kekuatannya dengan cara menduduki beberapa negara-negara di dunia. Namun akibat dari hal tersebut terjadi Perang Dunia II dan Jepang tidak pernah berniat untuk menghentikan perangnya itu, sehingga sekutu perlu menghentikannya melalui bom yang dijatuhkan di beberapa kota Jepang. Jepang kemudian hancur oleh serangan bom atom pihak sekutu pada tahun 1945.

Jepang kalah dalam Perang Dunia II. Kekalahan ini menyebabkan kerusakan fisik dan kehancuran perekonomian Jepang yang besar, namun, 20 tahun kemudian karena adanya Spirit *Ganbaru* dalam hal ini merupakan warisan sejarah Jepang yang dikenal dengan *Bushido* atau Spirit *Bushido* terutama tentang kerja keras bangsa Jepang yang tidak berhenti berjuang untuk membangkitkan negaranya dari keterpurukan akibat Perang Dunia II.

Kemampuan Jepang bangkit dari kerusakan akibat perang dan kehancuran perekonomian dianggap sebagai sebuah keajaiban. Meski demikian, keberhasilan yang dirasakan Jepang tidak dicapai dalam waktu singkat. Sebenarnya, tidak ada satu keajaiban pun yang membantu perkembangan dan kemajuan perekonomian Jepang. Semua diperoleh dari hasil kesungguhan, disiplin ketat, usaha dan semangat kerja keras (*spirit bushido*) rakyatnya yang diwarisi secara turun-temurun. Disiplin bangsa Jepang dikaitkan dengan harga diri (disiplin samurai). Sifat tersebut kemudian menjadi karakteristik bangsa Jepang, dimana dapat dikatakan bahwa bangsa Jepang tidak pernah menyerah dengan segala kekurangan dan kelemahan pada diri mereka. Meskipun minim akan sumber alamnya, terancam gempa bumi dan angin topan, namun mereka menggunakan segala potensi yang ada untuk membangun negara agar sebanding dengan negara yang kaya dengan sumber alam. Mereka pintar menempatkan dan memanipulasi segala sumber yang ada sebaik mungkin.

Orang Jepang cepat dan tanggap bertindak dan tidak menunggu peluang datang, tetapi mencari dan menciptakan sendiri peluang tersebut. Selain itu orang Jepang sanggup berkorban dengan bekerja lembur tanpa mengharap bayaran. Mereka merasa lebih dihargai jika diberikan tugas pekerjaan yang berat dan menantang. Bagi mereka, jika hasil produksi meningkat dan perusahaan mendapat keuntungan besar, secara otomatis

mereka akan mendapatkan balasan yang setimpal. Dalam pikiran dan jiwa mereka, hanya ada keinginan melakukan pekerjaan sebaik mungkin dan mencurahkan seluruh komitmen pada pekerjaan.

Di Jepang, orang yang pulang kerja lebih cepat selalu diberi berbagai stigma negatif, dianggap sebagai pekerja yang tidak penting, malas, dan tidak produktif. Ukuran nilai dan status orang Jepang didasarkan pada disiplin kerja dan jumlah waktu yang dihabiskannya ditempat kerja. Keadaan ini tentu sangat berbeda dengan budaya kerja orang Indonesia yang biasanya selalu ingin pulang lebih cepat. Untuk melancarkan urusan pekerjaannya, orang Jepang memegang teguh prinsip tepat waktu dengan tertib dan disiplin, khususnya dalam sektor perindustrian dan perdagangan.

Kedua, elemen itu menjadi dasar kemakmuran ekonomi yang dicapai Jepang sampai saat ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa meski Jepang minim sumber daya alam tetapi Jepang berhasil meningkatkan ekonominya melalui sumber daya manusianya yang didasari oleh spirit *Ganbaru* yang dapat dikatakan sebagai cerminan *Bushido*. *Bushido* adalah etika moral orang Jepang dalam bertindak laku dan merupakan salah satu faktor kemajuan Jepang. Orang Jepang sudah ditempa semangat kerja keras dibawah disiplin yang luar biasa keras dengan semangat inovatif dan kreatif mereka mengembangkan manajemen rekayasa, dan belajar meramu kemampuannya sehingga ekonomi Jepang menunjukkan peningkatan yang luar biasa dan

menjadikan Jepang sebagai negara yang maju bahkan melebihi negara-negara yang pernah ditirunya.

(Aulia Fadli:2007)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan tema Spirit Bushido sebagai faktor keberhasilan perekonomian Jepang pasca Perang Dunia II.

B. Identifikasi Masalah

Jepang pasca pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki mengalami kehancuran dalam segala bidang, namun Jepang dapat memperbarui negaranya melalui spirit Bushido.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan dibatasi pada spirit bushido sebagai faktor keberhasilan perekonomian Jepang pasca Perang Dunia II.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apa yang dimaksud dengan *Bushido*?

2. Mengapa *Bushido* dikatakan sebagai dasar dari keberhasilan perekonomian Jepang pasca Perang Dunia II?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengertian *Bushido*.
2. Latar belakang *Bushido*.
3. *Bushido* sebagai dasar keberhasilan perekonomian Jepang pasca Perang Dunia

II

F. Landasan Teori

1. Bushido

- a. Menurut Nitobe mengemukakan *Bushido* (武士道) secara harafiah berarti

Jalan Ksatria, sebuah jalan yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh para ksatria pada saat bertugas maupun dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain, sebuah peraturan ksatria yang merupakan suatu kewajiban dalam kedudukan kelas *bushi*. Seperti yang telah dijelaskan, *bushido* merupakan sebuah peraturan ksatria yang mengatur secara moral, di mana para ksatria diajarkan penerapannya dan dituntut untuk mematuhi. Akan tetapi, peraturan ini tidak tertulis. Dapat dikatakan berasal dari ucapan yang diturunkan turun temurun, atau pun dari tulisan-tulisan ksatria yang

cukup dikenal, yang merupakan suatu kepastian. Selanjutnya, karena tidak diucapkan maupun tertulis, peraturan ini menuntut penerapannya dengan segenap kekuatan, dan terukir di dalam hati para ksatria. *Bushido* bersumber dari ajaran-ajaran kepercayaan yang telah lama ada di sekitar masyarakat Jepang yang mengatur hal-hal seputar kehidupan manusia antara lain Buddha *Zen*, *Shinto*, dan Konfusianisme. (<http://thesis.binus.ac.id>)

b. Menurut Suryohadi Prodjo (1981: 31), *Bushido* adalah suatu kode etik kaum samurai yang tumbuh sejak terbentuknya samurai. Sumbernya adalah pelajaran agama Budha, khususnya untuk senantiasa memperhatikan :

- 1) Kejujuran
- 2) Keberanian
- 3) Kemurahan hati
- 4) Kesopanan
- 5) Kesungguhan
- 6) Kehormatan atau harga diri
- 7) Kesetiaan

c. Menurut Tsunetomo dalam situmorang (1995 : 21) ciri khas *Bushido*, pada umumnya berupa moral pengabdian diri yang bersifat Zettai teki (mutlak) pada masing-masing tujuannya didaerah. Gejalanya paing jelas dapat dilihat pada perilaku Junshi (bunuh diri mengikuti kematian tuan) dan perilaku adauchi (mewujudkan balas dendam kematian tuan) yang sering dilakukan anak buah sebagai tanda pengabdian kepada tuannya.

2. Perekonomian

- a) Menurut Abraham Maslow Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggembleran segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.
(<http://andikaprasetyall.blogspot.com>)
- b) Menurut Dumairy (1996 : 30), suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam tatanan kehidupan. Selanjutnya dikatakan pula bahwa sistem ekonomi tidaklah harus berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan falsafah, pandangan dan pola hidup masyarakat pada tempatnya berpijak. Sistem ekonomi sesungguhnya merupakan salah satu unsur saja dalam suatu sistem kehidupan masyarakat. Sistem ekonomi merupakan bagian dari kesatuan ideologi kehidupan msyarakat di suatu negara.
(<http://staff.uny.ac.id>)
- c) Menurut Bapak Ekonomi yaitu Adam Smith (1723 - 1790): sistem ekonomi merupakan bahan kajian yang mempelajari upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan. (<http://staff.uny.ac.id>)

G. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian

kepuustakaan, dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

H. Sistematika Penulisan

Bab I, Bab ini, merupakan pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Bab ini merupakan pemaparan tentang sejarah dan nilai-nilai Bushido.

Bab III, Bab ini merupakan pembahasan tema penelitian yakni spirit *Bushido* sebagai faktor keberhasilan perekonomian Jepang pasca Perang Dunia II.

Bab IV, Kesimpulan.